BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil SMP Kadijah Surabaya

Nama Sekolah :SMP KHADIJAH

No. Statistik Sekolah :203056011025

Tipe Sekolah :B

Alamat Sekolah :Jl. A. Yani 2-4

:Kecamatan Wonokromo

:Kota Surabaya

:Propinsi Jawa Timur

Telepon :(031)8292851

Status Sekolah :Terakreditasi

Nilai Akreditasi Sekolah : A

Skor Akreditasi :92

Luas Lahan, dan jumlah rombel :

Luas Lahan : 3076 m2

Jumlah ruang pada lantai 1 : 12

Jumlah ruang pada lantai 2 : 13

Jumlah ruang pada lantai 3 : 5

Jumlah Rombel :18

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 100%

b. Sejarah Berdirinya SMP Khadijah Surabaya

Embrio pendidikan taman pendidikan Khadijah Surabaya adalah sebuah kegiatan formal yang bernama madrasah muallimat NU. Madrasah muallimat NU yang didirikan oleh KH.Abdul Wahab Turcham bersama KH. M. Ridlwan, KH. Abdul Fatah Yasin, KH. Abdul Manaf Murtadlo, dan KH. Abdul Aziz Diyar berdomisili dijalan Kawatan VI/7 Surabaya.

Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1954 atau bertepatan pada tanggal 2 Dzulhijah 1373. Pemilihan waktu pendirian tersebut mempunyai makna dan hikmah yang diharapkan akan menjadi pemicu dan motivasi bagi para pelaksananya, dimana 1 Agustus 1954 jika diartikan berdasarkan kata chandra snagkala maka angka 1 bermakna asal, angka 8 (bulan Agustus adalah bulan ke- 8) bermakna harapan, angka 1 bermakna asal, angka 9 bermakna ilmu, angka 5 bermakna emas dan angka 4 bermakna dapat. Maka tanggal 1 Agustus 1945 bermakna "Asal Ada Harapan, Ilmu Emas Pasti Akan Didapat".

Pendanaan pada awal pendirian madrasah Muslimat NU ini berasal dari beberapa sumber. Diantaranya adalah dari dewan Islam melalui bapak Kyai Hasyim (bapak dari KH. Ahmad Dahlan mantan menteri agama)

¹ Tim Khadijah, 50 Tahun Yayasan Khadijah Surabaya. (Surabaya: YTPS NU. 2004)

berupa uang tunai sebesar 4.500 Gulden, Bapak H. Iksan Laksana Jaya berupa bahan bangunan, Bapak H. Faqih amin Rp. 8000,-, Uang hasil dari percetakan tanda gambar NU sewaktu pemilihan umum tahun 1955 dan sumber dana yang lain.²

Sebelum madrasah milik NU ini berdiri, di kawasan Surabaya telah berdiri beberapa lembaga pendidikan formal, diantaranya Tarbiyatul Athfal, madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Islam (SMI). Setelah berdiri Madrasah Muallimat, lulusan MI dapat melanjutkan ke madrasah tersebut dan diterima dikelas 1, sedangkan lulusan SMI bisa langsung masuk kelas 3 atau 4.madrasah muallimat NU dibawah naungan LP. Ma'arif pusat yang bertujuan untuk mendidik dan mencetak calon- calon guru, khususnya guru- guru dalam bidang keislaman yang dibutuhkan oleh masyarakat dan umat Islam sendiri.³

Madrasah Muallimat Nu yang motor pendidikannya adalah KH. Wahab Turcham, memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan sekolah yang ada pada saat itu. Ciri khas itu adalah kurikulum yang yang diterapkan sangat bernuansa keagamaan, cara berbusana siswa dan siswinya mengikuti tradisi busana "Muslimat", yaitu busana muslim lengkap dengan kerudung. Dengan begitu sekolah ini seperti halnya pesantren, namun menggunakan sistem sekolah seperti lembaga formal

Wary zain, *Kekha* T). hal. 1

²Wary zain, Kekhadijahan: Sejarah Yayasan Khadijah Suarabaya.(Surabaya; YTPS NU.T.

³ Tim Khadijah. 50 *Tahun Yayasan...*, hal 1-2

pada umumnya. Ciri khas inilah yang memiliki daya tarik tinggi dan akhirnya dapat menjadi alasan kenapa masyarakat harus memilih sekolah muallimat tersebut. Hal ini terbukti pada awal berdirinya, madrasah ini memiliki siswi dengan jumlah 42 orang. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1960, yakni tahun ke 6 berdiri, sekolah ini sudah dikenal masyarakat luas dan memiliki siswi sebanyak 212 orang.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam pelayanan masyarakat yang dituntut untuk selalu dinamis, mampu menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan bangsa. Lembaga ini pun menyesuaikan diri dengan berulang kali berubah nama. Pada tahun 1960 bernama madrasah muallimat dan dikenal TPG NU (Taman Pendidikan Guru NU) dan pada awal tahun 1960 (tanggal 15 Rajab) TPG NU berpindah domisili ke kampus baru JL. Wonokromo nomer 82 atau sekarang JL. A. Yani nomer 2-4 Surabaya, pada tahun 1965 berubah nama menjadi "Taman Pendidikan Putri NU" (TPP NU) dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan penyesuaian dengan perkembangan pendidikan. dan pada tahun 1965, TPP NU sudah memiliki 6 unit pendidikan; diantaranya adalah TK, SD, SMP, SMA, SPG (Sekolah Pendidikan Guru) dan Muallimat.

Tahun 1972 TPP- NU berubah menjadi "Taman Pendidikan Putri Khadijah", disingkat menjadi "TPP Khadijah". Perubahan nama yayasan TPP NU menjadi TPP Khadijah berdasarkan surat keputusan PP Ma'arif

NU yang intinya berisi: memberikan kesempatan kepada yayasan-yayasan pendidikan di seluruh Indonesia yang secara yuridis dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif untuk memberi nama sesuai dengan situasi dan kondisi politis di daerah yayasan pendidikan tersebut berada. Oleh karena kebijakan itulah, maka muncul nama- nama yayasan-yayasan lainnya seperti yayasan Wachid Hasyim, Yayasan Syamsul Hadi, Yayasan Ghufron Faqih dan lain sebagainya.

Perubahan nama yayasan TPP NU menjadi TPP Khadijah berpengaruh pada perubahan nama unit- unit pendidikan yang berada dibawah naungan TPP Khadijah, sehingga penyesuaian nama tersebut menjadi SD Khadijah, SMP Khadijah, SMA Khadijah, SPG Khadijah. Dengan menanamkan nilai- nilai Islam Ahlus Sunnah waljama'ah dibumi pertiwi ini, tanpa harus menonjolkan formalitasnya. Sebagai konsekuensi logisnya, maka TPP Khadijah menetapkan kurikulum yang ditetapkan Sepdikbud (sekarang kemendikbud) pada semua unit yang ada di TPP Khadijah dengan memperdalam dan memperluas pendidikan Agama. Oleh karena itu, Yayasan dengan tim ahli yang dimilikinya, juga merumuskan kurikulum pendidikan Agama yang disesuaikan dengan misi yayasan. Dengan demikian ciri keislaman tetap menonjol sementara disisi lain tetap mengikuti perkembangan IT secara modern.

Pada tahun 1996 TPP Khadijah berubah menjadi "Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Khadijah" disingkat "Yayasan Khadijah". Kemudian pada tahun 2000 berubah nama menjadi "Yayasan Taman pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama Khadijah Surabaya" atau disingkat nama dengan "Yayasan Khadijah Surabaya".

SMP Khadijah Surabaya telah berusia lebih dari 50 tahun.Sekoah ini didirikan oleh Nahdlatul Ulama bersama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan Muslimat NU Cabang suarabaya. SMP Khadijah merupakan SMP Swasta Islam yang bukan hanya dikenal oleh masyarakt disekitar kota Surabaya saja, tetapi juga masyarakat muslim hampir seluruh kota di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, bahkan ada siswa dari negara tetangga pula, yakni Singapura, Malaysia, Suriname, Quwait dan Arab Saudi.

Sekolah ini merupakan sekolah unggulan dengan Akreditasi A, terletak di pintu masuk kota Surabaya, Jl. A. Yani No 2- 4 Suarabaya. Tepatnya berada disamping RSI Wonokromo Surabaya.

Selain menyiapkan para siswa memiliki kualifikasi lulusan SMP pada umumnya, secara khusus membekali pengetahuan agama Islam yang cukup, seperti dapat membaca Al- Qur'an dengan lancar, mampu menghafal Juz Amma, Surat- surat Pilihan, terbiasa membaca tahlil dan istighotsah, gemar membaca sholawat nabi, dapat berbahasa arab dan inggris dalam komunikasinya sehari- hari, serta dapat melaksanakan amaliyah keagamaan sehari- hari dengan benar sesuai dengan ajaran Ahlus Sunnah waljama'ah ala Nahdlatul Ulama.

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Kadijah Surabaya

1) Visi:

"Terwujudnya SDM Indonesia yang kompetitif dan berbudaya unggul" dengan indikator:

- a) Beriman kepada Allah
- b) Taat Beribadah Kepada Allah
- c) Memiliki Pengetahuan dan pemahaman agama
- d) Menghormati orang tua, guru dan sesama
- e) Mentaati aturan, norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat
- f) Bangga sebagai bangsa Indonesia untuk setara dengan bangsa yang sudah maju
- g) Menghargai perbedaan
- h) Bersikap dan berfikir demokratis
- i) Bersikap profesionalisme
- j) Mengembangkan sikap jati diri yang berakhlakul karimah
- k) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dalam kehidupan
- 1) Memiliki pencapaian nilai akademis yang tinggi
- m) Memiliki kemampuan menghasilkan karya yang mempunyai nilai tambah
- n) Kemampuan managerial dan kepemimpinan yang efektif

- o) Memiliki kemandirian dan percaya diri
- p) Memiliki kepekaan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan dan tehnologi
- q) Memiliki kepekaan terhadap perubahan zaman
- r) Kemampuan menerapkan pengetahuan pada berbagai aspek kehidupan
- s) Mampu berkomunikasi secara global atau multi bahasa

2) Misi:

- a) Mewujudkan proses pendidikan nasional dan bernuansa Islami
- b) Mewujudkan proses pendidikan berwawasan Ahlus Sunnah
 Waljama'ah (Sunni)
- c) Mewujudkan proses pendidikan berwawasan kebangsaan
- d) Mewujudkan sikap jati diri yang berakhlakul karimah
- e) Mewujudkan proses pembelajaran CTL, kreatif, partisipatif, demokratis dan inovatif
- f) Mewujudkan proses penguatan IPTEK
- g) Mewujudkan sikap profesionalisme warga sekolah
- h) Mewujudkan kemampuan berkomunikasi secara global atau multi bahasa
- i) Mewujudkan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan

- j) Mewujudkan pencapaian nilai akademis yang tinggi
- k) Mewujudkan kemampuan menghasilkan karya yang mempunyai nilai tambah
- Mewujudkan kemampuan managerial dan kepemimpinan yang efektif
- m) Mewujudkan sikap kemandirian dan percaya diri
- n) Mewujudkan sikap kepekaan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi
- o) Mewujudkan sikap kepekaan terhadap perubahan zaman
- p) Mewujudkan kemampuan pandang jauh ke depan
- q) Mewujudkan kemampuan menerapkan pengetahuan pada berbagai aspek kehidupan
- r) Mewujudkan pencapaian prestasi di bidang non akademik
- s) Mewujudkan subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan
- t) Mewujudkan infrastruktur sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif secara akademis dan non akademis.
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetisi keagamaan dan menjadikan Islam sebagai sumber spiritual.

- c) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan
 Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- d) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- e) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan tehnologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- f) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportif.
- g) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴

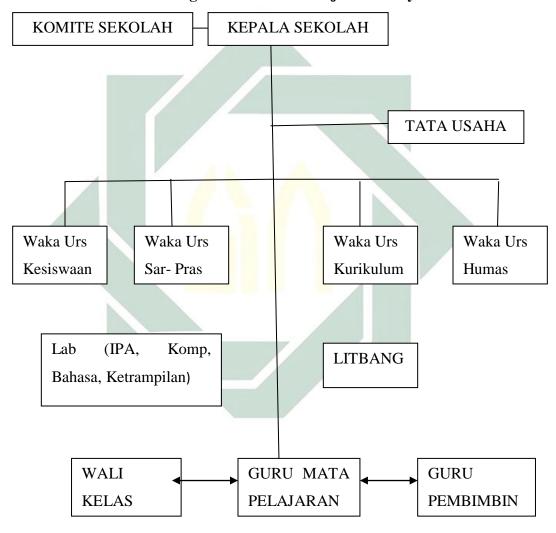
d. Struktur Organisasi SMP Kadijah Surabaya

Struktur organisasi SMP Khadijah A. Yani sama dengan struktur kepengurusan pada SMP pada umumnya, yaitu dengan satu kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga, kemudian dibantu dengan tiga orang wakil kepala sekolah. Setiap wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas- tugas kepala sekolah dalam mengatur satu bagian tugas tersendiri,

⁴Ibid, h. 2-3

bagian tersebut antara lain bagian kurikulum, bagian kesiswaan serta bagian sarana dan prasarana.

Bagan 4. 1
Struktur Organisasi SMP. Khadijah Surabaya



Keterangan:

: Garis Konsultasi
: Garis Instruktif
---- : Garis Koordinatif

Penentuan dan penyerahan jabatan kepala sekolah dan wakil-wakilnya disetiap satuan lembaga di yayasan Khadijah ditentukan oleh pengurus Yayasan sebagai pemegang wewenang tertinggi, namun tentu saja berdasarkan hasil musyawarah, hal ini juga berlaku untuk SMP Khadijah. Masa jabatan kepala sekolah dan wakilnya adalah 4 tahun. Dibawah ini penulis akan menampilkan data kepala sekolah serta wakil kepala sekolah SMP. Khadijah A. Yani Surabaya untuk periode tahun 2014-2018.

Tabel 4.1

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	M. Ghofar S.Ag, M.Pd.I	S2	12 th
	Wakil Kepala	Dra. Hj Minhatul Aliyah, M.Pd. I	S2	14 th
2	Sekolah	Dra. Sundusiyah	S1	1 th
		M. Elidar Syafi'I S. Kom	S1	1 th

Jabatan Wa ka Bidang Kurikulum dijabat oleh ibu Minhatul Aliyah, M. Pd.I, Wa ka bidang Kesiswaan dijabat oleh Ibu Dra.Sundusiyah, sedangkan Wa ka Sarana dan Prasarana dijabat oleh M. Elidar Syafi'i. S. Kom.

e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah dinilai berhasil dalam prosesnya, karena diasuh oleh guru- guru yang memiliki kelayakan formal sesuai tuntutan akreditasi sekolah. 88,5 % guru berijasah sarjana, 11,5 % diantaranya berpendidikan pasca sarjana, 50 % telah mengajar 20 tahun, 25 % berpengalaman 30 tahun dan 25 % telah mengajar selama 10 tahun. Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Khadijah Surabaya:

Tabel 4.2

Guru dan Profesionalisme

No	NAMA	L/P	MAPEL/ TUGAS		
1	Hj. Nurul Has <mark>an</mark> ah, S. Pd. I	P	Tauhid/ Fiqih		
2	M. Ghofar, S. Ag, M. Pd. I	L	Kepsek		
3	Dra. Siti Chofsoh, M. Pd	P	Bhs. Inggris		
4	Dra. Uswatun Chasanah	P	Aswaja		
5	Dra. Sri Sukarlin	P	A. Indonesia		
6	Sri Wahyuni	P	TU		
7	Drs. H. A. Syuhadak	L	IPS		
8	Hj. Sri Indriawati, M. Pd	P	IPS		
9	Dra. Siti Ruqoiyah	P	BK		
10	Syamsul Hari	L	Ka. Tu		
11	Dra. Sundusiyah	P	BK		
12	Dra. Istighfariana	P	Fiqih		
13	Dra. Afla Amelda	P	Piket		
14	Dra. Chaniful Millah	P	Bhs. Arab		
15	Siti Hanum Kiptiyah S. Pd	P	BK		
16	Sujono	L	TU		
17	Dra.Hj. Minhatul Laiyah M. Pd. I	P	Al Qur'an		
18	Drs. Adnan	L	Matematika		
19	Drs. Nur Rahmat, M. Pd	L	Penjaskes		
20	Manshur Ghani Sanusi, S. E, M. M	L	TU/ TIK		
21	Hj. Rif'ah Nuroniyah S. Psi, M. Psi	P	BK		
22	M. Khilmi, S. E, M. M	L	TIK		
23	Hermanto, S.Pd	L	Seni Budaya		
24	Ria Elyza Hirana, S. Si	P	Pet. Lab		
25	Hj. Umi Muntafi'ah, M. Pdi	P	Bhs. Arab		

26	Mulik Cholilah, S. Si	P	Matematika
27	Syamsul Ma'arif, S. Pd	L	Bhs. Indonesia
28	Alwan Riyanto, S. Pd	L	IPA
29	A'am Suprihatina, S. Pd	P	Seni Budaya
30	Ibnu Nizar, S. S	L	Bhs. Inggris
31	M. Elidar Syafi'i S. Kom	L	TIK
32	Mas Hasan Nu'aim, S. S	L	Bhs. Arab
33	Nur Lailatul Hikmah	P	TU
34	Dewi Ngaisah, M. Pd	P	IPS
35	Yusiana, S. Si	P	IPA
36	Nurul Faizah, S. S	P	Bhs. Inggris
37	Supi'I S. Pd	L	PKN
38	Abdul Aziz S. Pd	L	IPS
39	Rima Fitria Ningrum	P	Pet. Perpus
40	M. Mahbubi, M. Pd. I	L	Aswaja
41	Rina Marianan, S. Si	P	Matematika
42	Faruf Khunaini, S. Pd	L	PKN
43	Mas Muhammad Bachri, M. Th. I	L	Tauhid
44	Abdul Bashir, S. Pd	L	Bhs. Indonesia
45	Nurul Laila N <mark>and</mark> alia, S. S	P	Conversation
46	Eva Lestari, S. Pd	P	IPA
47	Yunita Marianan Tanti, S. Si	P	Bhs. Jawa

Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru

	Timelro4		Jumlah dan Status Guru					
No.	Tingkat Pendidikan	GT	T/PNS	GTT/Gu	Jumlah			
	Pendidikan	L	P	L	P			
1.	S3/S2		7	3	5	15		
2.	S1	2	6	10	11	29		
3.	D-4							
4.	D3/Sarmud			1		1		
5.	D2							
6.	D1							
7.	≤ SMA/sederajat							
	Jumlah					45		

Tabel 4.4

Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Latar Belakang Pendidikan

No.	Guru	belak	ah guru d ang pendi gan tugas	dikan se	esuai pendidikan yang				
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	32/S 3
1.	IPA			3					1
2.	Matematika	3//		3					
3.	Bahasa Indonesia	P		3					
4.	Bahasa Inggris			3	1	,			
5.	Pendidikan Agama	1/4/1		6	4				
6.	IPS			1	3				
7.	Penjasorkes		1		1				
8.	Seni Budaya			2					
9.	PKn			2					
10.	TIK/Keterampilan			2			1		
11.	BK			3				1	
12.	Lainnya: a b				4				

Tabel 4.5
Pengembangan Kompetensi/ Profesionalisme Guru

No.	Jenis Pengembangan	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/ profesionalisme					
	Kompetensi	Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah		
1.	Penataran KBK/KTSP	1		3	4		
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	13		30	43		
4.	Penataran PTK	13		30	43		
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah						

6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	13	30	43
7.	Penataran PTBK			
8.	SSN	2		2
9.	Workshop SMP berbasis pesantren	4	6	10
10.	Workshop Revitalisasi Aswaja	4	6	10

Tabel 4.6
Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung		Tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya Berdasarkan S					12				
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PN	S	Hor	norer	
1.	Tata Usaha						V			7		
2.	Perpustakaan						V		6			
3.	Laboran lab. IPA						V					
4.	Teknisi lab.						V					
	Komputer	K.			1							
5.	Laboran lab. Bahasa			7/			V					
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)					1	V					
7.	Kantin / dapur		V	V								
8.	Penjaga Sekolah		V	33								
9.	Tukang Kebun /		V				V					
	Pesuruh											
10.	Keamanan		V									
11.	Lainnya: uks						V					

f. Peserta Didik SMP Khadijah Surabaya

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Dalam perspektif Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1

ayat 4, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya adalah potensi fisik dan psikis yang khas, individu yang membutuhkan bimbingan untuk berkembang dan peserta didik yang memiliki kemampuan untuk hidup mandiri.

Setiap tahun pelajaran baru SMP Khadijah menampung siswasiswi baru sekitar 200 siswa yang dialokasikan menjadi dua kelas program ICP dan empat kelas program reguler. Jadi rombongan belajar di SMP Khadijah adalah 6 rombongan belajar setiap angkatan nya. Kelas ICP adalah kelas unggulan yang juga menggunakan kurikulum *Cambridge*, kurikulum ini diberlakukan khusus kelas A dan B dengan jam pelajaran tambahan dari jam 14.00- 16.00 disetiap harinya.

SMP Khadijah selalu menggunakan pembiasaan dan keteladanan dalam proses transformasi pengetahuan yang berlangsung, iklim dan budaya sekolah didesain dengan sangat nyaman dan dengan rutinitas ke Islaman ala aswaja yang sangat kental, sehingga mendukung proses pembelajaran dengan baik. Menciptakan budaya sekolah yang mendukung proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena dengan begitu peserta didik akan terbiasa dalam menjalankan rutinitas- rutinitas yang sudah diamalkan di sekolah, dan peserta didik juga mendapatkan

pengalaman belajar yang lebih kompleks, sehingga dapat menunjang kualitas pengetahuannya, bahkan setelah menyelesaikan pendidikannya di SMP Khadijah. Berikut data peserta didik di SMP Khadijah Surabaya:

Tabel 4.7
Peserta Didik 4 Tahun Terakhir

Th.	Jumlah Calon	Kelas VII		Kelas VIII Kelas IX		(Kls. V	ımlah 'II + VIII IX)		
Pelajaran	siswa	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Siswa	Rombel
2009 /2010	302	216	6	213	6	181	5	610	17
2010 /2011	300	186	6	212	6	210	6	608	18
2011 / 2012	285	181	6	192	6	208	6	581	18
2012 / 2013	289	172	6	177	6	190	6	539	18

g. Sarana dan Prasarana SMP Khadijah Surabaya

Luas lahan atau tanah yang ditempati SMP Khadijah adalah 6026 m², dengan status kepemilikan tanah hak milik. Dari total luas tanah yang dimiliki, luas lahan / tanah yang dibangun seluas 1969 m², dan memiliki luas lantai atas siap bangun seluas 560 m².

Ruang kelas di SMP Khadijah berjumlah 18 ruang kelas, ruangan tersebut digunakan untuk ruang pembelajaran untuk kelas VII, VIII dan IX. Setiap kelasnya terdapat 6 rombongan belajar. Setiap ruang kelas ratarata diisi oleh 34 siswa/ siswi. Selain ruang pembelajaran juga terdapat ruang Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha,

Bimbingan Konseling, Perpustakaan, LAB IPA, Keterampilan, Multimedia, Lab. Bahasa, Lab Komputer, Serbaguna/ Aula.

Ruangan pendukung lainnya, yaitu: Gudang, Kamar Mandi/ WC Kepsek, Kamar Mandi/ WC Guru, Kamar Mandi/ WC Siswa Dan Siswi, UKS, Osis, Gudang Olah Raga, Tempat Ibadah dan Lainnya Sebagainya. Berikut data sarana dan prasarana sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya:

Tabel 4.8

Ruang Belajar (Kelas)

		Jum <mark>la</mark> h da		Jml. ruang	Jumlah ruang		
Kondisi	Ukuran 7x9 m² (a)	Uk <mark>ur</mark> an > 63m² (b)	Ukuran < 63 m² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)	lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)	
Baik	16				J T		
Rsk ringan	2						
Rsk sedang						18	
Rsk Berat							
Rsk Total							
		Ke	eterangan K	ondisi			
Baik				Kerusak	can < 15%		
Rusak ring	an	15% - <	30%				
Rusak seda	•		- < 45%				
Rusak bera		45% - 6	5%				
Rusak total				>65%			

Tabel 4.9 Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	9 x 20	Baik	6. Lab. Bahasa	1	13 x 9	Rusak Ringan
2. Lab. IPA	2	8 x 8	Baik	7. Lab. Komputer	1	12 x 9	Baik
3. Ketrampilan				8. PTD			
4. Multimedia				9. Serbaguna/aula	1	15 x 30	Rusak Ringan
5. Kesenian				10. Auditorium	1	20 x 9	Baik

Tabel 4.10

Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	<mark>U</mark> kuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	6 x 4	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	6 x 4	Baik
3. Guru	1	8 x 8	Baik
4. Tata Usaha	1	8 x 8	Baik
5. Tamu	1	6 x 4	Baik

Tabel 4.11

Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1. Gudang	2	Baik	10. Ibadah	1	Baik
2. Dapur		Baik	11. Ganti	1	-

3.	Reproduksi		-	12. Koperasi	1	-
4.	KM/WC Guru	1	Baik	13. Hall / lobi	1	
5.	KM/WC Siswa	1		14. Kantin	4	
6.	ВК	4	Baik	15. Rumah Pompa / Menara air	2	
7.	UKS	1	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1	
8.	Pramuka	1	Baik	17. Rumah Penjaga	1	
9.	OSIS			18. Pos Jaga	2	

Tabel 4.12

Alat/ Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

			Jumlah, kualit <mark>as,</mark> dan kondisi alat/bahan*)										
			Jumlah			Kualitas			Kondisi				
No	Alat/bahan		Kurang dari 25% dr keb.	25%- 50% dr keb.	50%- 75% dr keb.	75% - 100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	
1.	Lab. IPA		Reo.	Ree.	Reo.	V	74		V				V
2.	Lab. bahasa					V			V				V
3.	Lab. komputer					V			V				V
4.	Ketrampilan					V			V				V
5.	PTD												
6.	Kesenian								V				V
7.	Multimedia					V			V				V

2. Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

a. Perencanaan Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Kurikulum yang digunakan SMP Khadijah adalah kurikulum Nasional oleh KEMENDIKBUD, kurikulum Agama oleh KEMENAG dan Kurikulum khas ke khadijahan oleh LP. Ma'arif. Kurikulum tersebut diintegrasikan menjadi satu kesatuan, sehingga kurikulum SMP Khadijah dilaksanakan berdasarkan prinsip- prinsip sebagai berikut:⁵

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Maksudnya adalah kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral dalam mengembangkan potensinya, sehingga pembelajaran juga harus di desain dengan berpusat kepada peserta didik.
- 2) Beragam dan terpadu. Maksudnya adalah kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan nasional dan keragaman karakteristik peserta didik, sedangkan substansinya meliputi komponen muatan wajib dan muatan lokal
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Maksudnya adalah kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang

-

 $^{^{5}}$ Hasil wawancara dengan ibu Minhatul Aliyah selaku Wa Ka Kurikulum SMP Khadijah Surabaya

- secara dinamis, oleh karena itu kurikulum harus selalu dikembangkan dan diperbarui
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Maksudnya adalah pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan stakeholder untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara serta dunia usaha dan dunia kerja.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan. Maksudnya adalah dimensi kompetensi dalam peserta didik diintegrasikan secara terpadu (pengetahuan, sikap dan ketrampilan) dalam bidang keilmuan dan setiap mata pelajaran
- 6) Belajar sepanjang hayat. Maksudnya adalah kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan pendidikan sepanjang hayat yang mencerminkan keterkaitan pendidikan dengan kebutuhan manusia dalam kehidupannya
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Maksudnya adalah kepentingan nasional dan daerah sejalan dengan prinsip bhineka tunggal ika dalam kerangka NKRI yang se paham dengan ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

SMP Khadijah menyadari, kedudukan kurikulum sangat penting dalam menentukan arah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan SMP Khadijah yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu dalam penyusunan perencanaan kurikulum, SMP Khadijah membentuk tim ahli pengembang kurikulum yang terdiri dari:⁶

Tabel 4.13
Tim Pengembang Kurikulum

			T
No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Ghofar S. Ag, M. Pd. I	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Dra.Hj. Minhatul Aliyah, M. Pd. I	Ketua Tim	Waka Kurikulum
3	Mulik Cholilah S. Si	Sekertaris Tim	Guru Matematika
4	Dra. Hj. Sundusiyah	Anggota	Waka Kesiswaan
5	M. ElidarSyafi'I S. Komp	Anggota	Waka Sarana Prasarana
6	H. Agus Fahmi S. Ag	Ang <mark>got</mark> a	Komite/ Tokoh Agama
7	Hj. Yulia Istianah M. Si	Anggota	Sekertaris Yayasan
8	H. Abdullah Sani M. Pd	Anggota	Pakar Pendidikan

Setelah tim ahli menyusun rencana, kepala sekolah kemudian mengadakan sosialisasi dengan semua guru dan wali murid, dengan begitu perencanaan kurikulum diharapkan dapat bersifat fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan semua elemen di lingkungan SMP Khadijah. Dari sosialisasi tersebut akan bermunculan ide dan gagasan baru, sehingga kurikulum yang sudah disusun sebelumnya akan memungkinkan direvisi

⁶ Dokumen Kurikulum 2013 tahun Pelajaran 2014- 2015 SMP Khadijah Surabaya

kembali, dihapuskan atau diganti dengan program yang lebih baik sesuai dengan mufakat dan kesepakatan bersama.

b. Pengorganisasian Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Pengorganisasian dalam kurikulum dibagi menjadi dua, yakni pengorganisasian fungsional struktural dan fungsional akademik. Pengorganisasian fungsional struktural yakni pengelompokan fungsi kerja berdasarkan struktur kelembagaan, dalam hal ini dibagi menjadi tiga, yakni; organisasi perencanaan, organisasi pelaksanaan dan organisasi evaluasi. Di SMP Khadijah organisasi perencanaan terdiri dari tim inti pengembangan kurikulum sebagaimana telah terlampir pada halaman sebelumnya, tim inilah yang akan bertanggung jawab dalam penyusunan program- program kurikulum di SMP Khadijah.

Organisasi pelaksanaan terdiri dari semua tenaga pendidikan dan kependidikan SMP Khadijah, artinya secara bersama- sama tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan saling bekerja sama untuk mengimplementasikan ide- ide yang telah disusun oleh tim pengembangan kurikulum, semua pihak bekerja pada bidang masing- masing, guru fokus pada proses pembelajaran, tenaga kependidikan atau staff TU fokus pada administrasi sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan fokus dalam mengatur kegiatan kesiswaan, serta memberikan pengawasan dan penanganan untuk peserta didik yang bermasalah, wakil kepala sekolah

bagian sarana dan prasarana bertanggung jawab mempersiapkan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah bagian kurikulum bertanggung jawab memotivasi dan memerankan tokoh supervisi yang me monitoring serta memberikan pendampingan untuk penyelesaian permasalahan yang timbul di lapangan.

Selanjutnya organisasi evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga, berkaitan dengan kurikulum maka penanggung jawabnya adalah bapak Ghofar selaku kepala sekolah dengan didampingi ibu Minhatul Aliyah selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pimpinan akan mengadakan evaluasi secara berkala setiap akhir semester dengan diikuti semua tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Khadijah sebagai implementator kurikulum.

Sedangkan pengorganisasian fungsional akademik adalah pengorganisasian muatan kurikulum. Muatan kurikulum SMP Khadijah terdiri atas mata pelajaran kurikulum Nasional, mata pelajaran kurikulum DEPAG dan LP.Ma'arif, pengembangan diri atau kegiatan kesiswaan (organisasi internal dan eksternal sekolah), serta muatan lokal kedaerahan dan ke Khadijahan. Pembagian dan penjadwalan pelaksanaan kurikulum tersebut telah penulis jelaskan pada halaman muatan kurikulum SMP Khadijah pada halaman sebelumnya.

"Pengorganisasian kurikulum di SMP Khadijah ini sebenarnya tidak terlalu ribet, karena memang tidak ada pengorganisasian di luar struktural sekolah, selain tim pengembangan dan perencanaan kurikulum. Jadi semua sudah berjalan sebagaimana tugas masingmasing"

Demikian yang diungkapkan ibu Minhatul Aliyah selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum.⁷

c. Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah A. Yani surabaya merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Nahdhatul Ulama', maka dari itu merupakan suatu keniscayaan jika warga SMP Khadijah adalah masyarakat nahdliyin yang secara rutin menjalankan amliyah aswaja menurut nahdlatul ulama'. Sebagai sekolah unggulan yang berwawasan keislaman, lembaga ini menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana acuan pendidikan nasional oleh kemnedikbud, menggunakan kurikulum dinas kota surabaya sebagai bentuk otonomi pemerintah kepada setiap daerah masing- masing, menggunakan kurikulum depag sebagai penunjang keislaman, dan juga menggunakan kurikulum ma'arif sebagai ciri khas dari SMP Khadijah dengan basic keaswajaannya. Kurikulum 2013, dan KEMENAG diintegrasikan menjadi satuan kurikulum yang utuh dan terpadu di sekolah ini.

Selain mata pelajaran yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan. SMP Khadijah menambah mata pelajaran khas sekolah yaitu:

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Minhatul Aliyah Selaku Wa Ka Kurikulum

AL- Qur'an, Tauhid, Hadits, Tarikh, Aswaja- Kekhadijahan, Bahasa Arab, melalui mata pelajaran ini diharapkan lulusan SMP Khadijah akan memiliki kompetensi keagamaan lebih tinggi

Setiap tahun pelajaran baru SMP Khadijah menampung siswasiswi baru sekitar 200 siswa yang dialokasikan menjadi dua kelas program ICP dan empat kelas program reguler. Jadi rombongan belajar di SMP Khadijah adalah 6 rombongan belajar setiap angkatan nya. Kelas ICP adalah kelas unggulan yang menggunakan kurikulum *Cambridge*⁸, kurikulum ini diberlakukan khusus kelas A dan B dengan jam pelajaran tambahan dari jam 14.00- 16.00 disetiap harinya.

Grand Design SMP Khadijah adalah sekolah Islam berbasis pesantren kota yang dimaksudkan untuk menjadikan wilayah Khadijah sebagai wilayah santri. Indikator dari tujuan ini antara lain dengan munculnya kegiatan- kegiatan kajian agama yang intens dan terutama (sebagai ciri pesantren NU) adalah dikajinya kitab kuning, dikenakannya busana muslim sebagai busana khas khadijah, serta mempraktekkan amaliyah- amaliyah wali dan kyai seperti halnya yang biasa dilaksanakan di pesantren NU (istighotsah, pembacaan tahlil, pembacaan yasin, menggemakan shalawat nabi, wiridan dan sebagainya).

⁸ Kurikulum ini di adaptasi dari University of Cambridge dan merupakan kurikulum internasional, dari lembaga Internasional yang memliki kualifikasi Internasional serta diakui secara Internasional

⁹ Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas unggulan dalam mata pelajaran Ta'limul Our'an

Implementasi dari sekolah dengan pesantren kota yang sudah berjalan adalah dengan diaplikasikan pada kegiatan pembiasaan harian, mingguan dan bulanan seperti berikut:

- Membaca AL Qur'an (surat Yasin, al- Waqi'ah, al- Mulk dan suratsurat pendek) pada setiap awal pelajaran selama 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan rangkaian do'a
- 2) Membaca surat Al- 'Ashr setiap akhir pelajaran
- Shalat dzuhur berjama'ah sekaligus sholat sunnah rawatibnya dengan rangkaian wirid yang lengkap setiap hari
- 4) Membaca surat Yasin dan Tahlil secara lengkap setelah sholat dzuhur berjam'ah setiap hari kamis
- 5) Membaca puji- pujian ala nahdliyin sebelum jama'ah sholat
- 6) Membaca istighotsan dan do'a bersama setiap akhir bulan
- 7) Sholat dhuha berjama'ah
- 8) Membaca Dziba' dan sholawat nabi secara berkala
- Melaksanakan sholat ghaib berjama'ah ketika ada warga (murid, guru, wali murid yang meninggal) setelah Sholat Dzuhur
- 10) Hafalan Juz Amma dan ayat- ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan mata pelajaran al- Qur'an
- 11) Mengikuti kelas eksklusif Ta'limul Qur'an setiap pagi pada hari senin sampai kamis
- 12) Pendidikan Ahl As Sunnah Waljama'ah secara kurikuler

- 13) Peringatan hari- hari besar Islam seperti; Maulid Nabi dengan membaca Dziba'yyah, Isro' Mi'roj, Nisyfu Sya'ban, Pondok Ramadhan, Halal bi Halal, Idul Adha dan Muharrom dengan acara hataman Qur'an dan Yatiman
- 14) Khatmil pada moment-moment tertentu
- 15) Himbauan puasa tasyu'a, asura dan puasa sunnah lain
- 16) Pembinaan seni baca al- Qur'an (Qiro'ah) dan seni menulis ayat- ayat al- Qur'an (kaligrafi) untuk memfasilitasi siswa yang berminat dan berbakat

17) Ziarah wali

Komponen kurikulum 2013 meliputi mata pelajaran, muatan lokal, pengembangan diri dan mata pelajaran ciri khas di SMP Khadijah Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Komponen Kurikulum

No	Komponen	Kelas Dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
A	Mata Pelajaran			
1	Pendidikan Agama	3	3	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	5	5	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	4
8	Seni Budaya	3	3	4
9	Pendidikan Jasmani Orkes	3	3	2

10	Prakarya/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2					
В	Muatan Lokal								
	Bahasa Daerah	2	2	2					
	Conversation	2	2	2					
C	Pengembangan Diri								
	Pengembangan diri (Konseling/ Ekstra Kurikuler/	2	2	2					
	pembiasaan)								
D	Mata Pelajaran Ciri Khas Sekolah								
1	Al- Qur'an	1	1	1					
2	Hadits	1	1	1					
3	Tauhid	2	2	2					
4	Fiqih	1	1	1					
5	Aswaja	1	1	1					
6	Tarikh	2	2	2					
7	Bahasa Arab	2	2	2					

Muatan lokal, Pengembangan diri dan Mata pelajaran ciri khas sekolah merupakan Muatan Kurikulum yang menjadi program unggulan SMP Khadijah dan membedakannya dengan kurikulum lembaga lainnya:

Muatan lokal merupakan mata pelajaran kedaerahan yang menjadi bentuk pengembangan KTSP dengan berdasarkan potensi yang dapat dikembangkan di daerah masing- masing, dan Dinas Pendidikan kota Surabaya menetapkan bahasa daerah (Jawa) sebagai mata pelajaran muatan lokal. Sedangkan mata pelajaran ciri khas sekolah adalah mata pelajaran agama yang di adopsi dari kurikulum Departemen Agama dan Kurikulum Lembaga Pendidikan Ma'arif.

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler. Implementasi dari pengembangan diri diantaranya adalah:

- 1) Bimbingan konseling
- 2) Pramuka
- Kepemimpinan dan keorganisasian yang meliputi: OSIS dan IPNU-IPPNU
- 4) Keolahragaan meliputi: Basket dan Futsal
- 5) Seni meliputi: Paduan suara, Qashidah dan Qiro'ah

Selain itu, terdapat muatan kurikulum dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Nilai- nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumbersumber berikut ini:

Tabel 4.15 Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter

1. Islami	2. Tasamuh	3. Semangat Kebangsaan
4. Tawassuth	5. Ikhlas	6. Cinta tanah air
7. Tawazun	8. Istiqomah	9. Menghargai prestasi
10. I'tidal	11. Kerja Keras	12. Bersahabat
13. Shiddiq	14. Kreatif	15. Cinta damai
16. Amanah	17. Mandiri	18. Gemar membaca
19. Qona'ah	20. Demokratis	21. Peduli lingkungan
22. Tawadhu'	23. Rasa Ingin Tahu	24. Peduli social

Pendidikan karakter dilaksanakan melalui uswah hasanah atau keteladanan, internalisasi dan disiplin guru yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Yang tidak kalah pentingnya dalam muatan kurikulum adalah pengaturan beban belajar, dengan mempertimbangkan sumber daya, potensi dan sarana prasarana, maka SMP Khadijah menetapkan alokasi waktu sebagai berikut:

- 1) Beban belajar kelas VII dan VIII adalah 45 jam pelajaran perminggu
- 2) Beban belajar kelas IX adalah 45 jam pelajaran perminggu ditambah dengan bimbingan belajar persiapan Ujian Akhir Sekolah
- 3) Alokasi waktu untuk setiap jam pelajaran adalah 40 menit Berikut jadwal kegiatan belajar mengajar dan ekstra kurikuler di SMP Khadijah dalam 1 minggu:

Tabel 4.16 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

	JADWAL PELAJARAN SENIN- KAMIS							
JAM	PUKUL	KETERANGAN						
0	06.30 - 07.25	TA'LIMUL QUR'AN						
	07.25 - 07.30	MOVING						
1	07.30 - 08.10	PBM						
2	08.10 - 08.50	PBM						
3	08.50 - 09.30	PBM						
4	09.30 - 10.10	PBM						

 $^{^{10}}$ Diklat Penialian Kurikulum 2013 dengan nara sumber Dr. Suyanto M. Pd dari Universitas Negeri Surabaya

	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT		
5	10.40 - 11.20	PBM		
6	11.20 - 12.00	PBM		
7	12.00 - 12.40	PBM		
8	12.40 - 13.20	PBM		
9	13.20 - 14.00	SHOLAT		
10	14.00 - 14.15	PERSIAPAN BIMBEL		
11	14.15 - 15.45	BIMBEL DAN ICP		
	JADWAL PELAJA	RAN HARI JUM'AT		
JAM	PUKUL	KETERANGAN		
	06.30 - 07.25	SHOLAT DHUHA		
	07.25 - 07.30	MOVING		
1	07.30 - 08.05	PBM		
2	08.05 - 08.40	PBM		
3	08.40 - 09.15	PBM		
4	09.1 <mark>5 - </mark> 09. 50	PBM		
	09.50 - 10.20	ISTIRAHAT		
5	10.20 - 10.55	PBM		
6	10.55 - 11.30	PBM		
7	11.30 - 13.00	SHOLAT JUMAT		
8	13.00 - 14.30	BIMBEL / EKSTRA		
	/			
	JADWAL PELAJA	ARAN HARI SABTU		
JAM	PUKUL	KETERANGAN		
0	06.30 - 06.45	DOA AWAL PBM		
1	06.45 - 07.25	PBM		
2	07.25 - 08.05	PBM		
3	08.05 - 08.45	PBM		
4	08.45 - 09.25	PBM		
	09.25 - 09.55	ISTIRAHAT		
5	09.55 - 10.35	PBM		
6	10.35 - 11.05	PBM		
7	11.05 - 11.45	PBM		
8	11.45 - 12.45	SHOLAT		

13.00 - 14.30 I	EKSKUL							
JADWAL EKSTRAKURIKULER								
Jenis Ekstra Kurikuler Hari Waktu								
Pramuka (Wajib)	Kamis	14.15 – 15.45						
Basket (Putra)	Kamis Jumat	15.00 – 17.00 13.00 – 14.30						
Banjari	Jumat	13.15 – 14.45						
Qiroah	Jumat	13.15 – 14.45						
Samroh	Jumat	13.15 – 14.45						
Seni dan Desain	Sabtu	13.00 - 14.30						
Tari Saman	Sabtu	13.00 - 14.30						
Futsal (Putra)	Sabtu	13.00 – 14.30						
Silat	Sabtu	13.00 - 14.30						
Tari	Sabtu	13.00 – 14.30						
Paduan Suara	Sabtu	13.00 – 14.30						
Hafalan Al-Quran (Bagi siswa yang bern	ninat Jumat-	13.15 – 14.45						
dan memiliki program haf <mark>ala</mark> n)	Sabtu	13.00 – 14.30						
Pembinaan Siswa Pote (Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Ing IPS)	nsial ggris, Sabtu	13.0 - 15.00						

Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya (KTSP), Pengembangan Kurikulum 2013 di SMP Khadijah bertujuan untuk:

- 1) Mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, berbangsa dan perubahan dunia
- Kurikulum 2013 di SMP Khadijah ini juga disusun sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan

tujuan pendidikan nasional, prinsip- prinsip pendidikan dan karakteristik sekolah

Pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di SMP Khadijah Surabaya berbasis pada keunggulan lokal dan global yang meliputi:¹¹

1) Kecakapan keagamaan

Implementasi kecakapan keagamaan dalam budaya sekolah meliputi pembiasaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Membaca potongan surat- surat pilihan dalam Al- Qur'an setiap hari sebelum KBM dimulai, jadwal suratnya setiap minggu yakni sebagai berikut: minggu pertama membaca surat Yasin, minggu kedua membaca surat Ar- Rohman, minggu ketiga membaca surat Al- Waqi'ah, minggu keempat membaca surat Al- Mulk, minggu kelima (bila ada) membaca surat- surat pilihan dalam juz 30
- Membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang tersentral dari kantor
- c) Mata pelajaran muatan lokal Ta'limul Qur'an yang wajib diikuti semua siswa
- d) Membaca Sholawat nabi dan surat Al- 'Ashr ketika mengakhiri pelajaran
- e) Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah lengkap dengan rangkainnya seperti: adzan, puji- pujian, wirid setelah shalat

¹¹ Dokumen Kurikulum Khadijah Tahun Pelajaran 2014- 2015 SMP Khadijah Surabaya

- f) Setiap hari jum'at melaksanakan shalat dhuha berjamaah dilanjutkan dengan pembacaan: minggu pertama membaca surat Yasin secara lengkap, minggu kedua membaca surat Al- Waqi'ah secara lengkap, minggu ketiga membaca tahlil, minggu keempat membaca istighotsah, minggu kelima (bila ada) membaca shalawat bashairul khoirot
- g) Setiap hari jum'at semua siswa melaksanakan shalat Jum'at.

 Khusus bagi siswa putri yang berhalangan membaca sholawat nabi
 (Dziba'iyah)
- h) Melaksanakan shalat ghaib jika ada keluarga besar yayasan khadijah yang meninggal dunia
- Melaksanakan amaliyah nahdliyyah secara lengkap dalam peringatan hari besar Islam anatara lain: pada peringatan maulid nabi Muhammad SAW membaca sholawat diba'iyah, pada peringatan nisfu sya'ban membaca surat yasin tiga kali, pada perinagtan tahun baru hijriyah diadakan khotmil Qur'an dan yatiman, pada saat ada keluarga besar yayasan Khadijah berangkat haji atau umroh membaca sholawat haji dan talbiyah
- Kecakapan berkomunikasi global, implementasi kecakapan komunikasi global di SMP Khadijah melalui kegiatan sebagai berikut:
 - a) Kelas *Bilingual* khusus kelas IX, yakni untuk mata pelajaran matematika dan IPA menggunakan pengantar Bahasa Inggris

- b) Conversation, yakni penambahan mata pelajaran khusus percakapan dengan menggunakan bahasa inggris didalam kelas selain mata pelajaran Bahasa Inggris
- c) Listening, yakni pembiasaan peserta didik dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris yang dilakukan pada pagi hari sebelum memulai pelajaran
- d) English area, yakni penerapan percakapan bahasa Inggris pada ruang perpustakaan, baik guru maupun siswa
- e) International class program, bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap kemampuan global siswa maka siswa diberi tambahan mata pelajaran dengan kurikulum cambridge yang dilaksanakan diluar KBM bagi siswa kelas VII dan VIII yang tercakup dalam program ICP
- 3) Kecakapan teknologi informasi, implementasi kecakapan teknologi informasi adalah melalui kegiatan- kegiatan sebagai berikut:
 - a) pembelajaran berbasis IT yakni dengan penggunaan LCD Projector disetiap ruang pmbelajaran dan tersedianya Internet Hotspot atau
 Wifi Area yang memudahkan guru dan siswa untuk mencari sumber belajar melalui internet
 - b) internet sebagai media pembelajaran yakni dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi

melalui internet serta pada tugas tertentu dapat dilakukan secara
online melalui email

Dalam implementasi Kurikulum 2013, SMP Khadijah mempunyai problematika yang hampir sama dengan sekolah yang lainnya, yaitu faktor kesiapan guru, hal ini merupakan suatu kewajaran karena memang Kurikulum 2013 ini terhitung "barang baru". Menurut sebagian besar guru, kurikulum 2013 ini sangat merepotkan guru dalam hal administrasi, apalagi untuk penilaian, yang mana kurikulum 2013 menuntut penilaian yang begitu kompleks dalam perkembangan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam upaya mengatasi kesulitan guru tersebut, kepala sekolah beserta Wa Ka kurikulum yang bertanggung jawab atas terlaksananya implementasi kurikulum 2013 dalam satuan lembaga, terus memberikan motivasi dan secara berkala menjadwalkan pelatihan- pelatihan untuk menunjang profesionalisme guru. Dalam perjalanannya secara mandiri SMP Khadijah mendatangkan konsultan pendidikan, yakni ketua Ma'arif Jawa Timur yang sekaligus merangkap sebagai nara sumber Kurikulum 2013 di Indonesia bagian timur, beliau adalah H. Abdullah Sani M. Pd. Tugas dari konsultan pendidikan ini adalah mendampingi guru dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai implementator kurikulum, beliau menjadi nara sumber pelatihan- pelatihan yang diadakan oleh internal lembaga, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (operasional

Silabus ke dalam RPP), pemilihan strategi, metode dan media pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

Selain itu, sebagai satuan lembaga pendidikan di Kota Surabaya, SMP Khadijah bersama satuan lembaga lainnya mendapat pendampingan secara intens dari DINAS Pendidikan kota Surabaya, perhatian pemerintah tersebut diwujudkan dengan pelatihan- pelatihan yang disiapkan untuk setiap guru mata pelajaran. Dan sebagai satuan lembaga pendidikan di Indonesia, kepala sekolah ataupun wakil kepala sekolah bagian kurikulum, yang menjabat sebagai pimpinan tentu saja berperan besar dalam kegiatan manajerial kurikulum 2013 disetiap satuan lembaga pendidikan. Berdasarkan kepentingan tersebut, berbagai bentuk sosialisasi dan pelatihan juga dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Jurnal Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam persiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya adalah sebagai berikut: 12

Tabel 4.17 Jurnal Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Waktu	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	1. Dra. Minhatul A.	29	Uji Publik	LPMP. Provinsi
	2. Hj. Siti Indriawati M.	November	Kurikulum 2013	JATIM
	Pada	2012		
2	Dra. Minhatul Aliyah	1 Juli 2013	Sosialisasi	Dinas Pendidikan
	_		Kurikulum 2013	Kota Surabaya
3	H. M. Sugiyanur M. Pd	8- 14 Juli	Workshop	Dirjen Dikdas
		2013	Kurikulum 2013	Kemendikbud
4	Hj. Umi Muntafi'ah M.	9- 10 Juli	Sosialisasi	Dinas Pendidikan
	Pada	2013	Kurikulum 2013	Kota Surabaya
			Bagi Guru PAI	

¹²Buku Jurnal Pelatihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP. Khadijah Surabaya

5	Supli S. Pada	9- 10 Juli 2013	Workshop Kurikulum 2013 Bagi Guru PKN	Dirjen Dikdas Kemendikbud
6	Faruq Khunaini S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bhs. Indonesia	Dirjen Dikdas Kemendikbud
7	Abd. Bashir S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bhs. Indonesia	Dirjen Dikdas Kemendikbud
8	Drs. Adenan	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Matematika	Dirjen Dikdas Kemendikbud
9	Alwan Riyanto S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru IPA	Dirjen Dikdas Kemendikbud
10	Dewi Ngaisah M. Pa <mark>da</mark>	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru IPS	Dirjen Dikdas Kemendikbud
11	Ibnu Nizar S. Pd	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bhs. Inggris	Dirjen Dikdas Kemendikbud
12	Hermanto S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Seni Budaya	Dirjen Dikdas Kemendikbud
13	Nur Rahmad S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK	Dirjen Dikdas Kemendikbud
14	M. Alidar Syafi'i	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Prakarya	Dirjen Dikdas Kemendikbud
15	Minhatul Aliyah M. Pd. I	26- 29 Agustus 2013	Penyusunan Atau Pengembangan Kurikulum Pesantren	Dirjen Kemenag Dan Kemendikbud Kemendikbud
16	M. Bahri	3-5 September 2013	Implementasi Kurikulum 2013	PERGUNU JATIM
17	Alwan Riyanto S. Pada	21- 23	Diklat	Dirjen Dikdas

Oktober Pendampingan Ken	
	mendikbud
2013 Kurikulum 2013	
	rjen Pembinaan
	IP Kemendikbud
2013 2013	
20 H. M Sugiyanur M. Pada 11- 13 Workshop Din	
	mendikbud
2013 Sinkronisasi	
Kurikulum 2013	
Bagi Kepala SMP-	
SMA 21 Minhatul Aliyah M. Pd. I 19 Sosialisasi Dan Din	nas Pendidikan
7/ A V A	
November Penyusunan RPP Kot 2013 Kurikulum 2013	ta Surabaya
22 A'am Suprihartono S. 19 Sosialisasi Din	nas Pendidikan
	ta Surabaya
2013 Sekolah Swasta	ia Suravaya
	rjen KEMENAG
	n Kemendikbud
3. Samsul Ma'arif 2013 Bagi SMP Berbasis	ii ixemenancoua
4. Abd. Aziz Pesantren Pesantren	
	GBK Kota
	rabaya
Kurikulum 2013	,
Bagi Guru Mata	
Pelajaran BK	
J	EMENAG Kota
	rabaya
2013	
T. I I. D. 2014 2017	
Tahun Ajaran Baru 2014- 2015	EMENIAC
26 Minhatul Aliyah M. Pd. I 14- 16 Mei Workshop wakaur KEI 2014 GPAI Kurikulum	EMENAG
2014 GPAI Kurikulum 2013	
	KKS Surabaya
	latan
2014 2013	iatali
28 Supi'I S. Pd 20 Cluster Din	nas Kota
	rabaya
2014 Kurikulum 2013	
29 Supi'I 23 Cluster Din	nas Kota
	rabaya
s/ d 11 Kurikulum 2013	•
Oktober	
2014	
30 Minhatul Aliyah M. Pd. I 14- 17 Workshop Bimtek KEI	EMENDIKBUD
Oktober Pelaksanaan	

		2014	Kurikulum 2013	
			bagi wakaur SMP	
			berbasis Pesantren	
31	Minhatul Aliyah M. Pd. I	20- 24	Implementasi	KEMENDIKBUD
		September	Kurikulum 2013	
		2014	Pada Mapel PAI	
32	Supi'I S. Pd	29 Oktober	Supervisi Klinis	
	DKK	2014	Kurikulum 2013	Dinas Kota
			pada pembelajaran	Surabaya
			Kurikulum 2013	

Saat ini SMP Khadijah sudah menggunakan Kurikulum 2013 selama tiga semester, yakni mulai tahun pelajaran 2013- 2014, hingga saat ini semester gasal tahun pelajaran 2014- 2015. Menurut ibu Minhatul Aliyah, SMP Khadijah sudah 80% mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan sempurna sesuai ide- ide yang dimaksudkan pemerintah, memang belum maksimal 100%, namun dengan optimisme yang tinggi SMP Khadijah akan tetap menggunakan kurikulum ini, tentunya dengan pembenahan demi pembenahan untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik di SMP Khadijah.¹³

d. Evaluasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah mengadakan evaluasi kurikulum setiap semester atau 6 bulan, jadi setiap akhir semester SMP Khadijah mengadakan rapat evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk melaporkan hasil kinerja semua pihak dalam hirarki kepengurusan lembaga. Semua program

.

¹³ Hasil wawancara dengan Wa Ka Kurikulum SMP Khadijah Surabaya

dilaporkan dan dievaluasi bersama, termasuk program- program kurikulum.

Kegiatan evaluasi kurikulum dimulai dengan melaporkan kegiatan apa saja yang sudah terlaksana, sudahkah pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirumuskan, jika sudah terlaksana, apa faktor pendukung dalam pelaksanaannya, berapa prosentase keberhasilannya. Kemudian jika ada program yang tidak terlaksana, apa yang menyebabkan program tidak terlaksana, apa saja yang menjadi faktor penghambat dan membuat program tidak terlaksana, bagaimana solusinya, apakah perlu ada perbaikan bahkan pergantian program kurikulum yang baru. Demikian kegiatan dalam evaluasi kurikulum.

SMP Khadijah merupakan lembaga yang tertib administratif, sehingga evaluasi dilaksanakan secara intens dan berkala setiap semester. Evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap semester bertujuan untuk merumuskan kembali kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan kembali atau diperbaiki di semester berikutnya. Kegiatan evaluasi kurikulum di SMP Khadijah dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi komponen lain, yakni kesiswaan, sarana prasarana, kinerja tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan, sehingga kegiatan evaluasi ini wajib diikuti oleh semua warga SMP Khadijah.

Evaluasi kurikulum 2013 akhir semester tahun pelajaran 2013-2014 atau awal semester tahun ajaran baru 2014- 2015 lalu, banyak membahas persiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, mulai dari guru, petugas TU, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah sarana prasarana, hingga wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan dewan guru bersama- sama kepala sekolah secara bergantian melaporkan kinerjanya dan mengevaluasinya. Dalam evaluasi, sebagian besar guru merasa keberatan dengan prosedur dan administrasi dalam implementasi kurikulum, mulai dari pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi, media dan metode pembelajaran yang harus melatih siswa mandiri dan membantu mereka lebih mudah memahami pengetahuan serta memecahkan persoalan, hingga pada tahap penilaian yang harus dilaporkan secara detail semua aspek dalam perkembangan peserta didik.

3. Faktor- Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

a. Faktor Pendukung

Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Dalam lembaga pendidikan, selain sebagai manajer, kepala sekolah SMP Khadijah, yaitu bapak M Ghofar juga berperan sebagai motivator, sebagai inovator, sebagai supervisor dan sebagai pembina pengembangan sekolah. Pengembangan sekolah sangat erat kaitannya

dengan kurikulum, kurikulum merupakan dokumen dari daftar kegiatan akademisi disebuah lembaga pendidikan. Sering kali kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman atau tuntutan dari masyarakat. Itulah sebabnya dalam rangka pengembangan sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan perlu pendidikan. 14 adanya pembinaan kurikulum disetiap satuan Pengembangan kurikulum di SMP Khadijah ini dimulai dengan dibentuknya tim pengembang kurikulum oleh bapak M. Ghofar, tim pengembang kurikulum inilah yang nantinya akan menyusun program perencanaan kurikulum 2013 di SMP Khadijah, Selain itu, untuk memberikan pendampingan dalam iplementasinya, bapak M. Ghofar mengundang pakar pendidikan dan sekaligus nara sumber kurikulum 2013 di Indonesia bagian timur, yakni bapak H. Abdullah Sani yang saat ini menjabat sebagai ketua Ma'arif Jawa Timur.

Bapak M. Ghofar dalam tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah yang memimpin implementasi kurikulum 2013 di SMP Khadijah mengagendakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

 Menyelenggarakan pertemuan dan musyawarah secara insidentil dan periodik dengan pihak- pihak terkait, khusus untuk membahas pengembangan kurikulum

¹⁴ Daryanto, Administrasi Pendidikan. hal. 88

- b) Menyusun perencanaan kurikulum dan instrumen penilaian sebagai bahan monitoring keberlangsungan dan keberhasilan kurikulum
- c) Kepala sekolah membimbing guru untuk dapat meneliti dan memilih bahan- bahan mana yang baik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tuntunan kehidupan masyarakat
- d) Membimbing dan mengawasi guru dalam memilih metode mengajar yang baik dengan disesuaikan mata pelajaran yang disampaikan

2) Optimalisasi Fasilitas Dan Sumber Belajar di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah merupakan sekolah benefit yang pembiayaannya tidak bergantung pada bentuan dari pemerintah saja, sekolah ini berada dibawah naungan yayasan Khadijah yang mempunyai standart pengelolaan cukup tinggi. Disetiap kelas dilengkapi fasilitas berbasis teknologi yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar siswa dan guru merasa nyaman dan terbantu dengan fasilitas tersebut, diantaranya adalah CCTV, *Projector*, Ac, almari untuk buku dan Al- Qur'an, papan tulis, bangku guru dan siswa, serta peralatan kebersihan pembelajaran juga tidak hanya dilaksanakan dikelas, tapi sekolah juga memiliki halaman, lapangan,

taman, masjid dan beberapa laboratorium yang tentunya semua itu dijadikan media dan sumber belajar sebagai proses pembelajaran yang lebih konkrit bagi siswa.

Pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar perlu dikaitkan dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, fasilitas dan sumber belajar dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran apabila sesuai dan menunjang tercapainya kompetensi. Misalnya saja, dalam kaitannya dengan pelajaran agama, guru dapat menggunakan masjid, dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menceritakan wali songo, siswa juga didampingi oleh guru untuk berziarah wali. Dalam kaitannya dengan sains, guru bisa memanfaatkan tanam sekolah untuk pelajaran makhluk hidup, dapat menaganalisa beberapa makanan di kantin dalam pelajaran makanan sehat, halal ataupun haram, serta dapat menggunakan laboratorium-laboratorium yang sudah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap.

3) Kualitas Kinerja Guru di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah juga tidak berbeda dengan lembaga yang lain, guru masih dalam tahapan mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Tapi setidaknya SMP Khadijah selangkah lebih maju dari sekolah lain, karena SMP ini mempersiapkan diri lebih awal, yakni sejak 3 semester yang lalu,

sekolah ini dengan rajin mengirimkan guru setiap mata pelajaran untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan implementasi kurikulum 2013, sehingga profesionalisme guru semakin dapat ditingkatkan.

Selain itu sekolah ini juga didampingi oleh bapak Abdullah Sani (nara sumber kurikulum 2013 Indonesia timur) yang bertugas mendampingi guru dalam menjalankan seluruh tugas- tugasnya implementator kurikulum sebagai 2013, yakni mulai dari penerjemahan silabus kedalam RPP, pemilihan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran hingga media pembelajaran. Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa guru di SMP Khadijah merupakan tenaga potenisal yang mendukung implementasi kurikulum 2013 secara maksimal.

b. Faktor Penghambat Serta Solusinya Dalam Manajemen Kurikulum2013 Di SMP Khadijah Surabaya

Di SMP Khadijah ibu Minhatul Aliyah selaku WaKa Kurikulum selalu memotivasi guru- guru di sekolah tersebut agar dapat memberikan kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran, dan mempelajari administrasi pendukung terimplementasinya kurikulum 2013 ini dengan sempurna. Namun kendalanya dari sekian banyaknya guru memiliki semangat dan kemampuan yang berbeda, apalagi bagi guru yang usianya sudah separuh baya, mereka memiliki kecenderungan dengan

semangatnya yang rendah, menganggap administrasi tidak penting, sebagian kecil juga masih ada yang gaptek (gagap teknologi), dan masih menggunakan paradigma lama dalam proses pembelajaran, tentunya dengan alasan ketidak mampuannya memanfaatkan media dan fasilitas belajar yang sebenarnya akan memudahkan proses transfer pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Hal ini dianggap ibu Minhatul Aliyah sebagai kendala besar, karena sebenarnya tinggi atau rendahnya kualitas guru ini yang akan menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat implementasi kurikulum 2013, oleh karenanya sebagaimana telah penulis sebutkan pada point faktor pendukung diatas, solusi yang dipilih oleh pimpinan di sekolah ini yakni dengan mengadakan pendekatan personal dalam bentuk memberikan motivasi dengan pertemuan khusus *face to face*, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk pelatihan dan mengadakan supervisi secara intens dan tetap proporsional.

Selain itu, faktor lain yang dapat menghambat kegiatan manajerial dalam implementasi kurikulum 2013 diantaranya adalah belum siapnya buku panduan guru dan buku pegangan siswa, serta anggaran dana untuk menjamin fasilitas belajar mengajar.

_

 $^{^{\}rm 15}$ Hasil wawancara dengan Bapak Hermanto selaku guru mata pelajaran kesenian SMP Khadijah

Dalam mengimplmentasikan kurikulum 2013, satuan lembaga tidak diperkenankan menggunakan buku dari KTSP sebelumnya, namun baik buku panduan guru maupun buku pegangan siswa belum benarbenar siap untuk digunakan karena pembagiannya yang belum merata.

Sama halnya dengan sekolah lainnya, SMP Khadijah mengalami kendala implementasi kurikulum 2013, terutama sarana penunjang penerapan kurikulum tersebut, yaitu buku pegangan siswa dan buku panduan guru. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, dari jumlah 135 siswa tiap angkatan ketersediaan buku pegangan siswa hanya 70 eksemplar. Jumlah ini tak sebanding dan menjadi hambatan tersendiri dalam implementasi kurikulum 2013. Sementara itu, dari sekian mata pelajaran hanya beberapa saja yang tersedia buku panduan bagi guru. Oleh karena itu, situasi semacam ini mendorong kebijakan pimpinan sekolah dalam pengadaan buku panduan dan buku pegangan untuk siswa, yakni dengan bekerja sama dengan beberapa percetakan buku sesuai dengan saran pemerintah.

SMP Khadijah juga menggunakan buku yang dicetak oleh PT. Tamprina, percetakan ini adalah salah satu percetakan buku di kota Surabaya yang diberikan otoritas penuh oleh pemerintah kota Surabaya dalam menggandakan buku pegangan siswa dan buku pedoman guru. Selain itu guru-guru SMP Khadijah juga mengakses bahan ajar dari internet, jika ada keterlembatan buku. Pada tahun 2013/ 2014 SMP

Khadijah bekerja sama dengan penerbit tiga serangkai, dan pada tahun pelajaran 2014/2015 SMP Khadijah bekerja sama dengan penerbit Yudisthira.

SMP Khadijah merupakan sekolah benefit yang mandiri dalam hal pembiayaan, pergantian kurikulum memang akan banyak menghabiskan dana pada masa transisinya, implementasi dan pengembangan kurikulum 2013 akan terkendala, jika sekolah tidak dapat mengalokasikan dana dengan tepat, dan jika pengeluaran dan pendapatan sekolah tidak seimbang. Namun sekolah ini dapat mengalokasikan dana dengan baik, karena memang antara pemasukan dan pengeluaran tetap seimbang, sumber dana dari sekolah ini cukup besar sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan sekolah, termasuk dalam mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang implementasi kurikulum 2013. Pembelanjaan untuk fasilitas belajar, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri (ekstra kurikuler), perlengkapan media dan koleksi buku perpustakaan juga dapat dipenuhi dengan proporsional. Dengan begitu SMP Khadijah Surabaya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak terkendala dengan sulitnya pembiayaan.

B. Analisis Data

Analisis Data Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

a. Analisis Perencanaan Kurikulum SMP Khadijah Surabaya

Perencanaan Kurikulum merupakan kegiatan managerial tahap pertama dalam proses manajemen implementasi kurikulum, SMP Khadijah merupakan salah satu sekolah yang diutus oleh pemerintah dalam masa uji coba kurikulum 2013, dengan demikian sekolah ini bisa dinilai memahami implemantasi lebih awal dari sekolah yang lain. Terpilihnya SMP Khadijah sebagai sekolah percontohan dalam uji coba kurikulum tentu saja tidak tanpa alasan, pemerintah beranggapan bahwa sekolah ini dianggap sudah siap dalam administrasi, fasilitas maupun sumber daya pendukung lainnya, sehingga dengan penuh kesadaran kepala sekolah menggerakkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, serta komponen sumber daya lainnya untuk menyusun perencanaan implementasi kurikulum 2013 dengan matang dan maksimal.

Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, serta peran unsur- unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

SMP Khadijah menyusun perencanaan kurikulum dengan memperhatikan hal- hal sebagaimana tersebut diatas, dengan begitu kurikulum 2013 akan diimplementasikan secara efektif dan efisien, dan tidak ada lagi kegamangan dalam implementasi karena ketidak siapan sumber daya sekolah, ataupun fasilitas yang belum memadahi.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya (KTSP), pengembangan kurikulum dimaksudkan sebagai ruang yang disediakan pemerintah kepada konsumen pendidikan dalam partisipasinya menentukan beberapa kegiatan dalam implementasinya.

Secara umum, dalam perencanaan kurikulum SMP Khadijah menekankan pada basic keilmuan umum dan keagamaan ala aswaja secara matang, selain itu juga mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, karakteristik pembelajar dan lingkup pengetahuan. Oleh karena itu komponen perencanaan kurikulum harus memperhatikan faktor: tujuan, konten, kegiatan (aktivitas), sumber yang digunakan, dan instrumen evaluasi (pengukuran).

Merumuskan tujuan terlebih dahulu dalam perencanaan kurikulum adalah hal yang sangat penting, karena tujuan tersebut akan mengarahkan persiapan dan kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan. Dalam implementasinya, kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan Islam adalah kebutuhan dan kepentingan bersama, bukan hanya

kebutuhan internal sekolah dan peserta didik, tapi juga kebutuhan pemerintah Indonesia dalam menyukseskan tujuan pendidikan nasional, dan masyarakat sekitar sekolah dan bahkan dunia kerja. Menyadari berbagai hal diatas, SMP Khadijah kemudian membentuk tim pengembang kurikulum yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, pakar pendidikan dan komite sekolah. Dengan begitu SMP Khadijah mengajak seluruh lapisan masyarakat secara bersama- sama bertanggung jawab dalam proses implementasi kurikulum 2013.

b. Analisis Data Pengorganisasian Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Pengorganisasian dapat dilihat dari dua pendekatan, yakni secara struktural dalam konteks manajemen, dan secara fungsional dalam konteks akademik atau kurikulum. Pengorganisasian kurikulum seyogyanya dilihat dari kedua pendekatan tersebut, yakni dalam konteks manajemen dan dalam konteks akademik. Kaitannya dengan Studi Kurikulum, pengorganisasian merupakan proses manajemen yang terdiri dari beberapa bagian, yakni organisasi perencanaan kurikulum, organisasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum, organisasi dalam evaluasi kurikulum, yang melibatkan berbagai pihak dalam proses evaluasi kurikulum.

Pada masing- masing jenis organisasi tersebut dilaksanakan oleh suatu susunan kepengurusan beserta dengan tugas- tugasnya yang ditentukan sesuai dengan struktur organisasi di SMP Khadijah. Artinya dalam proses perencanaan SMP Khadijah sudah membentuk tim pengembang kurikulum, dalam proses pelaksanaan SMP Khadijah telah mengimplementasikan kurikulum dengan melibatkan semua komponen lembaga dan memaksimalkan kinerjanya, sedangkan dalam proses evaluasi SMP Khadijah sudah mengadakan evaluasi secara rutin setiap semester dengan melibatkan semua warga sekolah dengan dipimpin oleh pimpinan.

Sedangkan dalam fungsional akademik, pengorganisasian kurikulum yakni kegiatan pengorganisasian dalam bentuk kurikulum mata ajaran, kurikulum yang berkorelasi dengan mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum berintegrasi/ terpadu dan kurikulum inti. SMP Khadijah merupakan sekolah KEMENAG. mengintegrasikan kurikulum kurikulum KEMENDIKBUD, dan juga kurikulum DINAS Pendidikan kota Surabaya. Berkepentingan dengan hal ini SMP Khadijah perlu mengadakan pengorganisasian kurikulum fungsional akademik, dan sejauh ini SMP Khadijah juga telah membentuk tim dengan tugas tersebut, sehingga kegiatan implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan dengan maksimal, hal ini berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian sekaligus didukung teori- teori yang mengkaji pengorganisasian kurikulum.

c. Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah A. Yani Surabaya merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Nahdhatul Ulama', maka dari itu merupakan suatu keniscayaan jika warga SMP Khadijah adalah masyarakat nahdliyin yang secara rutin menjalankan amaliyah aswaja menurut Nahdlatul Ulama'.

Implementasi kurikulum adalah penerapan, ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) kedalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaraan. Implementasi kurikulum merupakan bentuk aktualisasi dari perencanaan kurikulum yang telah disusun sebelumnya. Bentuk dari implementasi kurikulum adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa dan seluruh tenaga kependidikan dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstra kurikuler, serta aktifitas pembelajaran yang lain untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Kaitannya dengan kurikulum, SMP Khadijah menjalankan kegiatan manajerial dengan tertib, sebelum proses implementasi sekolah ini telah terlebih dahulu memetakan ide- ide kedalam konsep dan

dokumen kurikulum, kemudian mengorganisasikannya dan selanjutnya sampailah sekolah ini pada proses implementasi.

Implementasi kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen sistem pendidikan itu sendiri. SMP Khadijah juga demikian, sekolah ini melibatkan seluruh komponen internal sekolah dalam merencanakan dan secara bersama- sama bertanggung jawab dalam proses implementasi serta evaluasi kurikulum, selain itu pihak sekolah juga melibatkan *stakeholders* dalam proses manajemen tersebut. Jadi berdasarkan data dengan diperkuat beberapa teori, SMP Khadijah tercatat sebagai lembaga yang cukup sukses dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

d. Analisis Data Evaluasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas (*ideal curriculum*) maupun lingkup mikro (*actual curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Evaluasi dalam kurikulum bertujuan untuk menentukan kebijakan kurikulum selanjutnya yang bersifat perbaikan ataupun penentuan kebijakan baru.

Sesungguhnya kegiatan manjerial merupakan siklus yang selalu saja saling berhubungan dari satu kegiatan menuju kegiatan lain, di SMP Khadijah juga demikian, kegiatan perencanaan bayangan dalam pengorganisasian, perencanaan dan pengorganisasian adalah kunci kesuksesan kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaksanaan akan selalu membutuhkan kegiatan monitoring atau evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi, akan ditemukan beberapa kegiatan yang perlu diperbarui, dengan begitu akan kembali pada proses perencanaan program, dan kemudian pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan begitulah seterusnya.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, monitoring atau evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, pengorganisasian, kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring atau evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Pelaksanaan Kurikulum di sekolah perlu dipantau dan dievaluasi secara kontinyu agar pelaksanaannya tidak keluar jalur, dalam artian tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditetapkan.

Berangkat dari teori tersebut, SMP Khadijah telah mengadakan

evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, yakni yang dilaksnakan di akhir semester.

Dalam kaidah- kaidah ilmu manajemen, hendaknya evaluasi dalam kegiatan manajerial dilaksanakan secara berkala diawal program yang disebut dengan perencanaan, kemudian di tengah program yakni dalam kurun 3 bulan pelaksanaan, dan terakhir yaitu di akhir semester dalam kurun 6 bulan. sejauh ini SMP Khadijah masih mengadakan evaluasi setiap satu semester sekali, kemungkinan – kemungkinan buruk (tidak sesuai dengan rencana) yang terjadi dalam 6 bulan tentulah sangat banyak, jika hal ini tidak segera dievaluasi dan tidak segera mengambil kebijakan baru sebagai solusi maka bisa jadi menjauhkan implementasi dari tujuan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan analisa tersebut, hendaknya SMP Khadijah perlu mengadakan evaluasi dalam kurun tiga bulan (tengah semester), hal ini juga akan menciptakan komunikasi yang lebih baik dalam lembaga ini.

Berdasarkan karakteristiknya, evaluasi kurikulum terdiri atas evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi proses dan evaluasi produk atau hasil. Keempat evaluasi tersebut didasarkan atas kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan suatu kurikulum. SMP Khadijah, mengadakan evaluasi secara menyeluruh, semua komponen-komponen dalam kurikulum dimonitoring pelaksanaannya, dan diadakan penilaian studi kelayakan dan juga studi kebutuhan

kurikulum yang sudah diimplementasikan, baik berupa konteks, dokumen, proses pelaksanaannya hingga produk atau hasil dari proses pelaksanaan kurikulum.

Tujuan evaluasi kurikulum adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum untuk mengukur prosentase pencapaian yang telah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan pasar yang berubah. SMP Khadijah pada akhir semester gasal 2014- 2015 yang lalu, banyak menge<mark>valuasi kinerja</mark> kuri<mark>ku</mark>lum 2013 yang masih banyak kekurangan dan perlu pembenahan, dari evaluasi tersebut pimpinan lembaga kemudian dapat menilai prosentase keberhasilan pelaksanaan dan mempertimbangkan beberapa hal yang perlu diperbaiki atau bahkan diganti dengan kebijakan baru sebagai perbaikan. Dari data penelitian tersebut dengan didukung teori- teori yang dipaparkan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa SMP Khadijah mengadakan evaluasi kurikulum bukan sekedar formalitas, namun evaluasi dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan manfaatnya dalam lembaga pendidikan.

2. Analisis Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

a. Analisis Data Faktor Pendukung Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Keberhasilan kurikulum 2013 yang produktif, kreatif dan inovatif serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor- faktor tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, aktifitas dan kreatifitas guru, serta fasilitas dan sumber belajar. Saat beberapa faktor tersebut tidak dioptimalkan, maka akan menjadi bagian dari faktor penghambat kurikulum 2013.

Dalam lembaga pendidikan, selain sebagai manajer, kepala sekolah SMP Khadijah, yaitu bapak M Ghofar juga berperan sebagai motivator, sebagai inovator, sebagai supervisor dan sebagai pembina pengembangan sekolah. Pengembangan sekolah sangat erat kaitannya dengan kurikulum, kurikulum merupakan dokumen dari daftar kegiatan akademisi disebuah lembaga pendidikan. Sering kali kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman atau tuntutan dari masyarakat. Itulah sebabnya dalam rangka pengembangan sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan perlu

adanya pembinaan kurikulum disetiap satuan pendidikan. 16
Pengembangan kurikulum di SMP Khadijah ini dimulai dengan dibentuknya tim pengembang kurikulum oleh bapak M. Ghofar, tim pengembang kurikulum inilah yang nantinya akan menyusun program perencanaan kurikulum 2013 di SMP Khadijah. Selain itu, untuk memberikan pendampingan dalam implementasinya, bapak M. Ghofar mengundang pakar pendidikan dan sekaligus nara sumber kurikulum 2013 di Indonesia bagian timur, yakni bapak H. Abdullah Sani yang saat ini menjabat sebagai ketua Ma'arif Jawa Timur.

Sebagai pimpinan, kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah bagian kurikulum memahami bahwasannya kurikulum 2013 ini memang "barang baru", tentu tidak mudah di implementasikan jika tanpa persiapan yang matang. Disinilah peranan pemimpin sebagai motivator dan supervisi harus dijalankan, penjelasan demi penjelasan terus diberikan, motivasi juga terus didengungkan dan pendampingan serta pelatihan terus dilaksanakan, hingga akhirnya dewan guru mampu menggeser *mind set* dari kurikulum 2013 yang berat, menjadi kurikulum yang akan dapat di implementasikan dengan mudah, dan membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

Dalam pengembangan fasilitas dan sumber belajar, disamping fasilitas sekolah yang tersedia guru harus mampu membuat sendiri alat

¹⁶ Daryanto, Administrasi Pendidikan. hal. 88

pembelajaran dan alat peraga, juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang lebih konkrit.

Karena pendidikan dalam maknanya yang luas tidak hanya dibatasi oleh formalitas dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dalam ruang kelas yang dilakukan oleh seorang guru kepada murid, tetapi termanifestasi dalam beragam aktifitas, beragam metode, dan beragam media. Guru- guru di SMP Khadijah tidak terpaku pada fasilitas didalam kelas sebagai lokal dalam proses pembelejaran, dan juga tidak terpaku pada buku panduan siswa sebagai sumber belajar, jadi semua lokal dan sumber daya di sekolah ini dijadikan sebagai media dan sumber belajar.

Guru merupakan implementator kurikulum 2013 yang secara intens bekerja langsung di lapangan, oleh karena itu guru merupakan faktor penting yang sangat besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan diberbagai daerah karena faktor persiapan guru yang belum maksimal. Berbeda dengan SMP Khadijah, sekolah ini sangat menyadari bahwa guru adalah komponen pendukung yang sangat berpengaruh, pimpinan tanpa ragu memberikan fasilitas dan pendampingan, sehingga tidak

h. 27

¹⁷As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta; Ar- Ruzz Media, 2011.

dapat diragukan lagi kompetensi dewan pengajar SMP Khadijah Surabaya, hal ini berdasarkan kompetensi guru yang di kembangkan berdasarkan teori- teori dalam faktor pendukung manajemen kurikulum 2013.

b. Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Kebingungan guru yang seiring dengan pergantian kurikulum ini diekspresikan kedalam berbagai sikap, untuk dapat menjalankan tugas guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik tersebut perlu adanya penunjang profesionalisme guru, agar terlahir guru- guru yang berkualitas, dan untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya proses yang benar dan konsisten. Untuk bisa berproses dengan konsisten perlu adanya komitmen, dan komitmen untuk menjamin hal ini hanyalah dengan dapat menumbuhkan kesadaran belajar tanpa batas akhir untuk semua guru, jadi *mindset* kecenderungan belajar harus selalu membara dalam diri seorang guru. SMP Khadijah memiliki guru- guru yang berbeda- beda tingkat profesionalitasnya, berangkat dari kesadaran tersebut, pimpinan di lembaga ini mengajak tenaga

h. 30

¹⁸Bedjo Sujanto, Guru di Indonesia dan Perubahan Kurikulum, Jakarta; Sagung Seto. 2007,

pendidik maju dan berkembang dengan menggeser *mind set*, memberikan motifasi dan fasilitas yang memadai, sehingga kesadaran pribadi untuk guru terus belajar dan mengembangkan potensinya bukan mimpi yang sulit diraih di SMP Khadijah.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki dan semakin meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar setara dan mampu bersaing dengan produk- produk pendidikan dengan negara- negara maju di dunia. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya fasilitas berbasis teknologi modern yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, dan tentu saja akan membutuhkan dana yang tidak sedikit, sedangkan persoalan dana merupakan persoalan yang paling krusial dalam perbaikan dan pembangunan sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai sekolah unggulan dengan akreditasi A yang bersaing dengan sekolah- sekolah lain di Surabaya, SMP Khadijah terus berkembang dan menunjukkan prestasinya, dan hal ini diakui oleh masyarakat luas.

Dengan jaminan mutu tersebut, sekolah ini berani menarik dana yang cukup tinggi dari pelanggannnya, dan hal ini bukan hal yang tabu dan memberatkan, karena pelanggan pun merasa puas dengan produk yang dihasilkan dari proses pembelajaran di SMP Khadijah. Jadi sekolah ini tidak terlalu dibingungkan dengan keterbatasan dana, sekolah ini sudah mendapatkan kepercayaan dari

masyarakat, sehingga tugas SMP Khadijah saat ini adalah mempertahankan dan terus mengembangkan diri dengan prestasinya. Jadi, faktor dana tidak menjadi penghambat SMP Khadijah untuk menjalankan kegiatan manajerial, karena sekolah ini mandiri dalam pembiayaan. Dari keterangan dan hasil penelitian diatas, SMP Khadijah merupakan sekolah yang mempunyai kebijakan tepat, sebagai solusi dari beberapa faktor penghambat kegiatan manajerial di sebagian besar sekolah di Indonesia.